

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pengkajian tanggal 11 Februari 2020 diperoleh data Ny.W dengan diagnosa medis obs. Dyspnea ec. CKD, anemia ditandai dengan adanya keluhan utama Ny. W tampak menahan nyerinya. Ny. W juga mengatakan setelah terjadi nyeri perut di ulu hati tersebut. Ia merasakan mual – mual, kemudian kalau memasukkan makanan perutnya sakit. Ny. W mengatakan selain keluhan tersebut, ia juga mengalami sesak nafas, dan kaki serta tangannya lemas, bengkak sudah  $\pm$  1 minggu yang lalu. Skala nyeri Ny. W adalah 7 dan hasil pemeriksaan kadar Hb sebesar 6,5 gr/dl. Ny. W mengalami CKD sejak 5 tahun lalu dan telah rutin menjalani hemodialisa. Akibat hemodialisa yang dijalani, Ny. W mengalami kelebihan cairan sehingga terjadi oedem.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus ini adalah nyeri akut b.d agens cedera biologis, ketidakefektifan pola nafas asidosis metabolic Hb. < 7 gr/dl dan kelebihan volume cairan b.d kelebihan asupan cairan.
3. Dalam membuat intervensi keperawatan disesuaikan dengan diagnosa yang ditegakkan sehingga mendapatkan tujuan yang diinginkan. Tidak ada kesenjangan rencana keperawatan antara teori dan kasus untuk setiap diagnosa yang sama.
4. Implementasi keperawatan pada klien dilakukan sesuai rencana pada teori. Tidak semua tindakan yang direncanakan dilakukan karena penulis dalam melakukan tindakan lebih mengutamakan tindakan prioritas dalam proses pengobatan.
5. Klien dipulangkan karena kondisinya telah membaik dan disarankan untuk kembali melakukan kontrol. Maka penulis memberikan *health education* mengenai menganjurkan kepada klien untuk selalu melakukan teknik relaksasi napas dalam dan mengatur posisi yang nyaman semi flower ketika merasa sesak kembali dirasakan dan menganjurkan klien untuk selalu meningkatkan istirahat, juga menganjurkan pada klien untuk selalu mengontrol asupan cairan yang sudah dianjurkan. Menganjurkan keluarga untuk selalu menemani klien serta mengkonsumsi obat yang diberikan sesuai dengan instruksi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi perawat**

Diharapkan dalam melakukan pengkajian hendaknya menjalin hubungan kerja sama yang baik antara klien dan perawat, agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi klien. Diharapkan dalam perumusan masalah sesuai dengan data yang diperoleh dari klien. Dapat mengaplikasikan semua rencana dalam melaksanakan tindakan keperawatan. Kemudian dapat memperoleh evaluasi sesuai yang diharapkan sebelumnya.

### **2. Bagi klien**

Diharapkan keterlibatan dan kerja sama antara klien dan keluarga klien dengan perawat dalam proses keperawatan sehingga didapatkan proses keperawatan yang berkesinambungan, cepat dan tepat kepada klien.

### **3. Bagi rumah sakit**

Bagi RSUD Wonosari untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan yang ditunjang dengan pengadaan fasilitas-fasilitas yang memadai berkaitan dengan klien CKD.

### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Untuk mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya agar lebih memerhatikan dalam menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan data yang diperoleh pada saat pengkajian.

### **5. Bagi institusi pendidikan**

Diharapkan agar lebih membekali mahasiswa didiknya tentang pembuatan asuhan keperawatan baik itu yang terkait CKD maupun penyakit-penyakit lainnya.